BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Koperasi dalam aktivitasnya merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan dan kepentingan bersama. Kumpulan orang inilah yang akan menjadi anggota koperasi yang didirikannya. Pembentukan koperasi berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong khususnya untuk membantu para anggotanya yang memerlukan bantuan.

Segala kegiatan usaha koperasi didasarkan atas persamaan kebutuhan yang perlu dirasakan.Persamaan kebutuhan ini menimbulkan kesadaran untuk mempersatukan diri dalam koperasi.Bersama koperasi mereka bergabung secara sukarela karena adanya kesadaran terhadap kebutuhan bersama.Koperasi bertujuan untuk mencapai kepentingan dan kebutuhan bersama dari para anggotanya.Tujuan ini dicapai melalui hasil karya dan jasa yang dipersatukan dari anggotanya, dalam rangka usaha untuk memajukan kebutuhan rakyat yang kemampuan ekonominya terbatas.Oleh karena itu pemerintah Indonesia sangat memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan perkumpulan koperasi, bahkan pemerintah secara langsung membantu, memberikan, memelihara, mendorong, dan membina koperasi yang dibangun atas prakarsa rakyat sendiri diberbagai daerah di Indonesia.

Semakin berkembangnya perekonomian sekarang ini, peranan koperasi dalam memberikan pinjaman kepada anggotanya sangat penting, dimana dengan adanya kredit atau pinjaman akan sangat berguna bagi kelancaran kegiatan ekonomi sehari-hari.

Kredit yang diberikan oleh koperasi harus memberikan manfaat bagi koperasinya sendiri dan bagi para anggotanya. Maka, koperasi harus melakukan analisis terhadap anggota yang akan melakukan kredit. Jumlah pemberian kredit selain dapat memberikan keuntungan bagi koperasi juga dapat memberikan resiko apabila pihak koperasi tidak melakukan pengelolaan dengan baik dan resiko yang timbul akan mengganggu kelancaran usaha koperasi. Agar dapat mengantisipasi resiko tersebut diperlukan suatu sistem akuntansi dan pengendalian yang baik agar tidak menjadi kredit macet.

Dalam memberikan kredit kepada para anggotanya di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung, diperlukan suatu sistem akuntansi pemberian kredit. Dalam memberikan kredit tentunya saling menguntungkan kedua belah pihak, baik pihak debitur maupun bagi pihak koperasi itu sendiri, dan untuk meyakinkan bahwa kredit itu benar - benar memberikan keuntungan maka pihak koperasi harus melakukan beberapa analisis kepada calon peminjam, karena pemberian kredit tersebut menyangkut data yang cukup besar serta di lain pihak dana tersebut berasal dari anggota koperasi itu sendiri. Sehingga koperasi harus selektif dalam memilih calon debitur untuk memberikan kredit agar kredit tersebut dapat berguna..

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membuat laparan kerja praktikdengan judul :

“**TINJAUAN PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PADA KOPERASI PEGAWAI PEMERINTAH KOTA BANDUNG (KPKB)”.**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pemberian kredit pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung
2. Untuk mengetahui hambatan dari pemberian kredit pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung
3. Untuk mengetahui upaya untuk mengatasi hambatan dalam pemberian kredit pada pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung

.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

1. Bagi Penulis

   Laporan kerja praktek ini dapat menjadi masukan dan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dengan adanya informasi mengenai bagaimana tinjauan prosedur pemberian kredit pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB).

2. Bagi Instansi Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB)

   Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi bagaimana tinjauan prosedur pemberian kredit pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB).

   Bagi Pihak Lainnya.

   Sebagai referensi atau pertimbangan untuk pembaca dan penulis selanjutnya yang nantinya akan melaksanakan Kuliah Kerja Praktek serta dapat menjadi acuan dalam menyususn Laporan Kerja Praktek.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi Kerja Praktek dilaksanakan di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) yang beralamatkan Jl. Wastukencana No.5 (belakang) Telp/Fax. (022) 4206476 Bandung.

Pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan mulai tanggal 15 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 15 September dengan jadwal kegiatan kerja praktek sebagai berikut :

Tabel 1.1

Jadwal Kerja Praktek

No	Keterangan	Hari	Waktu
1	Kerja Praktek	Senin s/d Jumat	13.00-15.00 WIB
2	Libur	Sabtu s/d Minggu	-

Tabel 1.2

Pelaksanaan Kerja Praktek

NO	KEGIATAN	BULAN							
		JUN 2013	JUL 2013	AGUS 2013	SEP 2013	OKT 2013	NOV 2013	DES 2013	JAN 2014
1	PERSIAPAN								
	Permohonan Surat Kerja Praktek								
	Pengajuan Kerja Praktek Ke Perusahaan								
	Persetujuan Kerja Praktek								

2	PELAKSANAAN								
	Melaksanakan Kerja Praktek								
	Pengumpulan Data Dari Perusahaan								
3	PELAPORAN								
	Pengajuan Judul								
	Bimbingan Kerja Praktek								
	Pembuatan Data								
	Laporan Kerja Praktek								
	Ujian Kerja Praktek								
	Pengumpulan Kerja Praktek								